



ANALISIS KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA DI DESA PULAU PANDAN KECAMATAN LIMUN KABUPATEN SAROLANGUN

Deresty Yuliana¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian KM.16, Simp. Sei Duren, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi, 36361
E-mail: @uinjambi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pulau Pandan Bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas kinerja dari BUMDES untuk meningkatkan pendapatan desa "Pulau Pandan". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan diambil dengan cara sampel bertujuan dan data penelitian diperoleh melalui data penelitian diperoleh melalui data sekunder, observasi, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDES "Pulau Pandan" telah melakukan penetapan harga terhadap bahan bakar bersubsidi yang mana dalam hal ini adalah Gas LPG 3 Kg. Namun praktek yang terjadi di lapangan belum sesuai dengan apa yang di inginkan karena meskipun BUMDES telah melakukan penetapan harga jual terhadap Gas LPG 3 Kg masi saja sering terjadi kelangkaan Gas LPG 3 Kg di kalangan nasyarakat. Hal Ini dikarnakan kurangnya pengawasan BUMDES terhadap masyarakat yang hendak membeli gas sehingga bahan bakar bersubsidi ini terkesan jadi kurang tepat sasaran. Yang dimana seharusnya di peruntukan bagi kalangan masyarakat yang memiliki ekonomi menengah kebawah menjadi lebih baik. Dalam permasalahan ini BUMDES harus banyak berbenah terutama mencari solusi bagi mana agar tidak lagi terjadi kelangkaan pasokan bahan bakar ber subsidi dikalangan nasyarakat dan juga BUMDES harus berbenah terutama dalam fungsi pengawasan agar dapat mendorong perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

Kata kunci : Analisis Kinerja, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

PENDAHULUAN

Salah satu desa yang telah mendirikan program BUMDES adalah Desa Pulau Pandan yang berada di Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun. Pendirian BUMDES Pulau Pandan termasuk ke dalam perencanaan pembangunan dari bawah, hal ini karena BUMDES tidak lagi didirikan atas dasar instruksi dari pemerintah saja, berdasarkan atas inisiatif dari musyawarah desa yang ingin menggabungkan usaha-usaha desa agar dijadikan satu dalam sebuah lembaga desa, serta mengembangkan usaha-usaha lainnya yang bermanfaat bagi warga desanya.

Salah satu program BUMDES dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu warung desa (Distribusi Gas LPG), ternak ikan (Pengadaan Kolam), Pasar Rakyat, Pamsimas dan Sewa tenda. Tetapi dalam berjalannya waktu dari program yang sudah di lakukan oleh BUMDES. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga LPG tabung Gas 3 Kg dan Peraturan Menteri ESDM Nomor 21 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Penyediaan dan Pendistribusian LPG Tabung 3 Kg yang menjadi dasar Hukum Kebijakan tersebut.

BUMDES Pulau Pandan Mandiri dalam penyelenggaraan Penyediaan dan Pendistribusian Gas LPG 3 Kg dapat menyediakan kurang lebih 150-200 Tabung Gas LPG 3 Kg perbulan. Harga Gas LPG 3 Kg di Kecamatan Limun saat ini adalah Rp. 25.000. Harga tersebut sudah sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sebenarnya HET yan di tetapkan pemerintah Provinsi Jambi adalah Rp. 19.000 untuk daerah yang dekat dengan kota dan harga tertinggi Rp. 25.000 untuk wilayah yang jauh dari kota. Berdasarkan peraturan Provinsi Jambi Nomor 10 Tahun 2013 tentang pengawasan distribusi liquefied petroleum Gas LPG 3 Kg bersubsidi, Peraturan Walikota Jambi Nomor



19 Tahun 2022 Tanggal 20 Januari 2022 tentang pembentukan tim monitoring dan pengadilan distribusi liquefied petroleum Gas LPG Tabung 3 Kg bersubsidi dikota Jambi serta untuk mengupayakan distribusi LPG 3Kg bersubsidi dikota Jambi terlaksanakan tepat sasaran.

Namun didesa Pulau Pandan sering terjadi kelangkaan Gas diakibatkan oleh orang-orang yang serakah. Harusnya pengambilan Gas LPG 3 Kg hanya boleh membeli 2 Tabung saja per KK namun banyak oknum-oknum yang membeli lebih dari 2 tabung Gas untuk dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi. Akibatnya banyak masyarakat yang tidak kebagian jatah Gas LPG 3 Kg bersubsidi tersebut. Mengenai permasalahan ini dalam peraturan pemerintah pangkalan Gas dilarang menjual LPG 3 Kg bersubsidi kepada warung, toko dan swalayan. Fenomena yang terjadi dilapangan BUMDES di Desa Pulau Pandan kedapatan menjual Gas LPG 3 Kg di warung-warung warga yang mengakibatkan Gas LPG 3 Kg akhirnya dijual dengan harga yang lebih mahal senilai Rp. 28.000- Rp. 30.000 tentu saja harga eceran tertinggi HET. Hal ini membuat banyak masyarakat yang mengeluhkan karena harga Gas yang tinggi.

Berdasarkan observasi dan pengamatan langsung di Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun dalam mengelola dan mengalokasikan dananya bahwa memang tidak meratanya penyebaran pangkalan tabung Gas LPG atau yang sering di sebut dengan sub-agen di Desa Pulau Pandan tersebut. Selain penyebaran pangkalan Gas LPG yang tidak merata, masalah lain yang sering timbul dan membuat masyarakat kecewa adalah tidak tepat waktunya kegiatan distribusi tersebut dilakukan dari agen ke pangkalan tabung Gas LPG serta kurangnya jumlah tabung Gas yang datang dibandingkan jumlah konsumen yang membutuhkan. Toko warung biasa menjual Gas LPG 3 Kg lebih murah, namun stoknya terbatas sehingga mau masyarakat harus membeli Gas diwarung biasa dengan harga yang lebih mahal.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atas sampel tentu, pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian, serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Sedangkan metode kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor adalah rosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Jane Richie mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah upayah untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya didalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*Field Resarch*) yaitu penelitian dengan cara langsung terjun kelokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, keberadaan dan kontribusi BUMDES, pelaksanaan pengelolaan dan desa yang mendukung, faktor-faktor yang menghambat dan desa yang mendukung keberadaan BUMDES sebagai penguat ekonomi desa. Site atau lokasi yang akan diteliti adalah Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun. Penelitian ini adalah warga masyarakat di Desa Pulau Pandan yang terlibat dalam proses penyaluran tabung Gas LPG 3 Kg. Dalam hal ini pihak pangkalan pengeceran warung dan beberapa orang konsumen tokoh masyarakat, serta pengelolaan BUMDES Pulau Pandan Mandiri di Desa Pulau Pandan Kacamatan Limun. Adapun yang menjadi alasan pengambilan lokasi penelitian ini disebabkan oleh masyarakat yang merasa kesulitan mendapatkan Gas LPG 3 Kg sebagai pemenuhan kebutuhan memasak.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data. Ada tiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.



Observasi adalah teknik operasional pengumpulan data melalui proses yang cermat dan sistematis untuk mengakap objek yang diamati secara langsung. Observasi (Pengamatan) atau Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan kata lain, observasi adalah proses pengumpulan data dalam penelitian dimana seorang atau pengamatan mengamati situasi yang relevan dengan topik penelitian. Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara langsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung. Informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Metode wawancara dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) yaitu Wawancara terstruktur dimana penulis telah menyiapkan konsep wawancara terstruktur seperti pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk mewawancarai narasumber. Melalui kegiatan tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung denganinformasi yaitu: Kepala Desa, Pengelolaan BUMDES, pemilik pangkalan dan pengeceran serta masyarakat desa Pulau Pandan diperlukan tentang usaha yang mereka lakukan. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berupa data-data yang berkaitan dengan kesejahteraan. Data yang dikumpulkan juga berasal dari Kantor Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun yang menjadi penelitian. Alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah *Flasdisk* untuk menyimpan data dalam bentuk *Soft file*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah kita ketahui LPG subsidi LPG 3 Kg itu merupakan LPG subsidi pemerintah yang diperuntukan kepada rumah tangga dan usaha mikro dengan harga yang telah ditentukan kepada rumah tangga dan usaha mikro dengan harga yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2007 Tentang Penyediaan, pendistribusian, dan Penetapan Harga Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kilogram. Dengan ketentuan untuk rumah tangga adalah keluarga dengan kelas ekonomi ke bawah dan berada pada wilayah distribusi LPG 3 kilogram, sedangkan untuk pengusaha mikro merupakan pengusaha yang menggunakan minyak tanah sebagai bahan produksi, memiliki surat keterangan izin usaha dari kelurahan setempat dan berada padawilayah distribusi.

Pemerintah melalui kementerian ESDM kemudian mengeluarkan suatu peraturan khusus mengenai pengaturan distribusi LPG, khususnya LPG 3 kilogram yaitu peraturan kementerian ESDM No. 26 Tahun 2009 Tentang Penyediaan dan Pendistribusian LPG hanya dapat dilakukan oleh Badan Usaha pemegang izin niaga LPG sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan tersebut. Penerimaan tabung Gas LPG 3 kilogram ini berbeda-beda di setiap pangkalannya. Seperti halnya pada pangkalan Mitra Gas mereka menerima pasokan tabung Gas LPG 3 kilogram dalam jumlah yang beragam setiap penerimaannya. Adakalanya mereka hanya mendapatkan 30 sampai 70 tabung Gas LPG. Namun ada waktu-waktu tertentu yang mana mereka mendapatkan lebih banyak tabung gas hingga mencapai 100 tabung lebih tergantung dari banyak tidaknya tabung yang diantar. Sedangkan untuk waktu penerimaanyapun juga tidak menentu, terkadang dilakukan dalam waktu lima hari sekali penerimaan namun ada juga bahkan seminggu sekali. Rata-rata pemasokan Gas di pangkalan tersebut perbulannya sekitar empat kali dengan jumlah 70 sampai 150 tabung lebih setiap penerimaan pasokan tabung Gas LPG 3 kg. Dalam penetapan Harga apabila dilihat dari segi kepentingan masyarakat pemerintah telah membuat kebijakan terhadap suatu harga komoditas atau kebutuhan pokok dalam hal ini yaitu LPG subsidi.

Dalam perhitungannya penggunaan LPG ini juga lebih murah dari pada minyak tanah. Harga Gas LPG 3 Kg yang telah disubsidi oleh pemerintah dalam program konversi dari minyak tanah ke Gas dapat membantu kalangan masyarakat menengah ke bawah karena harganya terjangkau bagi msyarakat tersebut. Namun masih ada masyarakat yang belum merasakan dampak positif karena kebijakan tersebut. Faktanya, masih ada sebagai masyarakat yang mengeluhkan harga yang tidak sesuai dengan apa yan g telah ditentukan oleh pemerintah. Harga merupakan jumlah dari seluruh nilai-nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat memiliki atau menggunakan produk dan jasa tersebut. Untuk itu yang menjadi indikatornya adalah harga yang terjangkau harga yang sesuai dengan manfaat



harga yang sesuai dengan kualitas dan harga yang mampu bersaing. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai. Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Di Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun. Dari hasil pengamatan, penulis, harga jual Gas LPG 3kg yang ditetapkan oleh BUMDes Pulau Pandan Mandiri berkisar Rp. 25.000,- harga tersebut di ecerkan oleh pangkalan BUMDes Pulau Pandan Mandiri kepada masyarakat dan warung-warung di Desa Pulau Pandan.

Harga gas LPG yang ditetapkan telah sesuai namun terjadi ketidaksesuaian dilapangan karena BUMDES menjual gas lebih dari 2 tabung ke beberapa orang yang memiliki warung atau toko, hal ini menyebabkan kelangkaan bagi masyarakat lain sehingga masyarakat yang tidak kebagian gas di pangkalan BUMDES harus membeli ke warung dengan harga yang lebih tinggi. Pelanggaran yang dilakukan BUMDES disebabkan kurangnya pengawasan dari pemerintah yang bersangkutan. Berikut adalah tabel pendapatan BUMDES Pulau Pandan dalam kurun waktu 1 tahun di 2022.

Tabel 1. Data Pengeluaran dan Pemasukan Gas LPG 3 Kg Tahun 2022

Bulan	Harga Gas LPG 3Kg	Jumlah Gas	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Januari	25.000	200	5.000.000	3.50.000	4.650.000
Februari	25.000	200	5.000.000	3.50.000	4.650.000
Maret	23.000	200	4.600.000	3.50.000	4.250.000
April	23.000	200	4.600.000	3.50.000	4.250.000
Mei	23.000	200	4.600.000	3.50.000	4.250.000
Juni	25.000	200	5.000.000	3.50.000	4.650.000
Juli	25.000	200	5.000.000	3.50.000	4.650.000
Agustus	22.000	200	4.400.000	3.50.000	4.050.000
September	23.000	200	4.600.000	3.50.000	4.250.000
Oktober	24.000	200	4.800.000	3.50.000	4.450.000
November	25.000	200	5.000.000	3.50.000	4.650.000
Desember	25.000	200	5.000.000	3.50.000	4.650.000
Total					53.400.000

Tabel diatas merupakan pendapatan dan pengeluaran pada tahun 2022 total omset yang didapatkan dalam 1 tahun adalah Rp. 53.400.000 Juta Rupiah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai kinerja BUMDES dalam meningkatkan pendapatan desa di Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun penjualan Gas LPG 3Kg dapat diartikan beberapa kesimpulan sebagai berikut. Penetapan harga Gas LPG 3Kg atau Gas LPG Subsidi di Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun yang ditetapkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pulau Pandan Mandiri berkisar pada Harga jual Rp. 25.000 pertabung Gas LPG. Harga tersebut di dudtibusikan kepada masyarakat dan warung-warung di Desa Pulau Pandan. BUMDES menjual Gas lebih dari 2 tabung kepada beberapa orang yang memiliki warung yang mengakibatkan kelangkaan dan tidak terdistribusi Gas LPG 3Kg terpaksa harus membeli diwarung biasa dengan harga yang lebih mahal hingga diluar harga eceran tertinggi HET. Kurangnya pengawasan dari pemerintah terkait membuat BUMDES Pulau Pandan melanggar peraturan yang ditetapkan pemerintah. Beberapa peraturan yang dilanggar adalah menjual Gas lebih dari 2 tabung per KK dan menjual belikan tabung ke warung-warung biasa.



DAFTAR PUSTAKA

- Mubyarto. 2007. Reformasi Sistem Ekonomi. Yogyakarta: UII PRESS.
- Maryunani 2008. *mbangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Herry Komresid. 2016. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sentosa Sembiring. 2017. *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*.
- Lexi J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktik Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Cet. Ke-1. Jakarta : Referenci.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Nama Syaudih Sukmadinata. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.